

**DAMPAK FDI (*FOREIGN DIRECT INVESTMENT*) OLEH
AIIB (*ASIAN INFRASTRUCTURE INVESTMENT BANK*)
TERHADAP PROYEK MANDALIKA DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**SHOFY NAFISA
07041382025162**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“DAMPAK FDI (*FOREIGN DIRECT INVESTMENT*) OLEH AIIB (*ASIAN INFRASTRUCTURE INVESTMENT BANK*) TERHADAP PROYEK MANDALIKA DI INDONESIA”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh:

SHOFY NAFISA


07041382025162

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,

Pembimbing I

Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP. 198405182018031001



Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

DAMPAK FDI (*FOREIGN DIRECT INVESTMENT*) OLEH AIIB
(*ASIAN INFRASTRUCTURE INVESTMENT BANK*) TERHADAP
PROYEK MANDALIKA DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

Shofy Nafisa

07041382025162

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal Mei 2024

Pembimbing

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.

NIP. 198405182018031001



Penguji I

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.

NIP. 198805252023211033



Penguji II

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si

NIP. 199402132022031010



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

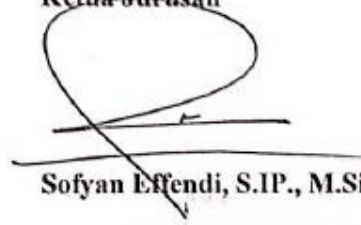
NIP. 196601221990031004



Ketua-Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofy Nafisa
NIM : 07041382025162
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 14 Februari 2003
Program Studi/ Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Dampak FDI (*Foreign Direct Investment*) oleh AIIB (*Asian Infrastructure Investment Bank*) terhadap Proyek Mandalika di Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



Shofy Nafisa
NIM. 07401382025162

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“There is no point in apportioning blame. What is done, is done.”

- Severus Snape

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- 1. Kedua Orang Tua**
- 2. Dosen Ilmu Hubungan Internasional**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana Dampak yang dihadirkan oleh FDI (*Foreign Direct Investment*) oleh AIIB (*Asian Infrastructure Investment Bank*) terhadap Proyek Mandalika di Indonesia. Penelitian diawali dengan munculnya *Foreign Direct Investment* melalui *Multilateral Development Banks* seperti AIIB yang kemudian memberikan dampak terhadap pembangunan infrastruktur di negara-negara termasuk Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori *Foreign Direct Investment* oleh Feldstein dan Krugman, pada *Foreign Direct Investment* terdapat 3 fasilitas FDI yang dihadirkan oleh *home country* kepada *host country* yang diantaranya adalah: *Technology Transfer*, *Labor Training*, dan *Economic Growth*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif karena data yang digunakan sebagian besar berupa kalimat, kata dan frasa. Data-data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan data bersifat sekunder, meliputi: buku, artikel, jurnal, *website* berita, dan dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui 3 fasilitas dari FDI telah memberikan dampak positif bahwa FDI yang dilakukan oleh AIIB telah meningkatkan pembangunan infrastruktur yang ada di KEK Mandalika, menurunkan jumlah pengangguran yang ada di wilayah NTB, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik dari skala global maupun lokal. Tetapi, dengan adanya peningkatan tersebut pemerintah Indonesia tetap harus waspada pada potensi *debt trap*, dan memperhatikan kerusakan lingkungan yang timbul pada saat pembangunan berlangsung.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment*, *Multilateral Development Banks*, AIIB, KEK Mandalika, Indonesia

Pembimbing 1



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031001



Mengetahui,
Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This research aims to explain the impact of FDI (Foreign Direct Investment) by AIIB (Asian Infrastructure Investment Bank) on the Mandalika Project in Indonesia. The Research began with the emergence of Foreign Direct Investment through Multilateral Development Banks such as AIIB which then had an impact on infrastructure development in countries including Indonesia. This research uses the theory of Foreign Direct Investment by Feldstein and Krugman. In Foreign Direct Investment there are 3 FDI facilities provided by the home country to the host country, including Technology Transfer, Labor Training, and Economic Growth. The research method used in this research is a qualitative research method because the data used is mostly in the form of sentences, words, and phrases. The data obtained in this research uses secondary data, including books, articles, journals, news websites, and official documents. The research results show that the 3 FDI facilities have had a positive impact in that the FDI carried out by AIIB has increased infrastructure development in the Mandalika SEZ, reduced the number of unemployed in the NTB region, and increased economic growth both on a global and local scale. However, with this increase, the Indonesian government must still be alert to the potential for debt traps and pay attention to environmental damage that occurs during development.

Keywords: *Foreign Direct Investment, Multilateral Development Banks, AIIB, Mandalika SEZ, Indonesia*

Advisor 1



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP. 198405182018031001

Approved by,

Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Dampak FDI (*Foreign Direct Investment*) oleh AIIB (*Asian Infrastructure Investment Bank*) terhadap Proyek Mandalika di Indonesia**” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Dan penulis pun menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa didalam penelitian ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis lainnya dan bagi para pembaca lainnya.

Selama penulisan dan penelitian skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing penulis. Terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, dan masukan yang telah Bapak berikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembahas I yang telah memberikan saran dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini.
7. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembahas II yang telah memberikan masukan dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini.
8. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mba Shelvianty yang telah membantu dalam penyelesaian kebutuhan penulis baik dari keperluan berkas skripsi hingga keperluan administrasi jurusan selama perkuliahan.
10. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
11. Untuk Kedua Orang Tua penulis, Ayah RM. Erwin Sattar dan Ibu Megawati yang penulis cintai dan sayangi, terima kasih banyak atas do'a, dukungan, dan motivasi yang tak pernah henti kalian berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Untuk kedua Saudara penulis, Abang RM. Arkaan Hakim, dan Adik R. Sulthan Abdul Sattar, terima kasih karena telah menghibur penulis.
13. Kepada sahabat - sahabatku 1010 (Vini, Wulan, Fitri, Ririn, Nadia, Caca, dan Dira), terima kasih banyak karena selalu ada untuk mendukung dan menghibur penulis.
14. Kepada Safera dan Elvinna, terima kasih telah menemani dan kebersamai penulis, serta berjuang bersama-sama dari awal hingga akhir perkuliahan.

15. Kepada partner skripsiku, Anita Pebby dan Muthmainnah terima kasih telah membantu penulis disaat jenuh dan kesusahan. Terima kasih juga telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan cerita mengenai skripsi.
16. Kepada Kak Audrey, terima kasih banyak atas semua bantuan, saran, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
17. Kepada teman-teman magang DPRD Anin, Clarissa, Fajar, Restu, Arya dan teman - teman magang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu satu. Terima kasih telah membuat pengalaman magang lebih berwarna dan berkesan.
18. Kepada keluarga besar Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI Angkatan 2020, terutama kelas A Palembang yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terima kasih banyak telah berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
19. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah bertahan selama ini dan tetap berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
20. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, selama proses penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Palembang,

2024

Shofy Nafisa
NIM. 07041382025162

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Penelitian Akademis	7
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Konseptual	14
2.2.1 Neoliberalisme	14
2.2.2 Foreign Direct Investment (FDI)	16
2.3 Alur Pemikiran	19
2.4 Argumentasi Utama	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep	21
3.2.1 Dampak	21
3.2.2 Foreign Direct Investment (FDI)	22
3.2.3 Investasi	23
3.3 Fokus Penelitian	23

3.4	Unit Analisis.....	25
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7	Teknik Keabsahan Data	26
3.8	Teknik Analisis Data	27
BAB IV SEJARAH & GAMBARAN UMUM		28
4.1	Sejarah FDI (Foreign Direct Investment) di Indonesia.....	28
4.2	Sejarah AIIB (Asian Infrastructure Investment Bank)	31
4.3	Struktur Organisasi AIIB.....	33
4.4	Alasan Tiongkok mendirikan AIIB	35
4.5	Kepentingan AIIB berinvestasi di Indonesia.....	38
4.6	Rencana Anggaran AIIB dalam mendukung proyek Mandalika di Indonesia.....	41
BAB V HASIL & PEMBAHASAN		46
5.1	Technology Transfer	46
5.2	Labor Training	50
5.3	Economic Growth	54
5.4	Isu Investasi AIIB terhadap Proyek Mandalika	60
5.4.1	Potensi <i>Debt Trap</i>	60
5.4.2	Kerusakan Lingkungan	64
BAB VI KESIMPULAN & SARAN		68
6.1	Kesimpulan.....	68
6.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Total Pengunjung Kawasan Mandalika Sebelum Covid-19.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	23
Tabel 4. 1 Biaya Proyek dan Sumber Pendanaan.....	43
Tabel 5. 1 Informasi Pinjaman Dana AIB Pada Proyek Mandalika	48
Tabel 5. 2 Jumlah dan Skala UMKM Provinsi NTB 2019.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kontribusi FDI terhadap PDB Indonesia	29
Gambar 4. 2 57 Negara Anggota Pendiri AIIB	32
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi AIIB	34
Gambar 5. 1 Progres Konstruksi Pembangunan Jalan dan Saluran Utilitas	48
Gambar 5. 2 Pertumbuhan Lowongan Kerja di NTB	52
Gambar 5. 3 Kunjungan Dirut Pertamina ke UMKM Binaan di Event MotoGP	58
Gambar 5.4. 1 Peningkatan Utang Sri Lanka ke Tiongkok	62
Gambar 5.4. 2 Rasio Utang Luar Negeri Indonesia	63
Gambar 5.4. 3 Ketersediaan RTH di Lombok Tengah	66

DAFTAR SINGKATAN

AIIB:	<i>Asian Infrastructure Investment Bank</i>
AOA:	<i>Article of Agreement</i>
APBD:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APEC:	<i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
ASEAN:	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BKPM:	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BLK:	Balai Latihan Kerja
BRI:	<i>Belt Road Initiative</i>
CELIOS:	<i>Center of Economic and Law Studies</i>
DAC:	<i>Development Assistance Committee</i>
FDI:	<i>Foreign Direct Investment</i>
IGO:	<i>International Governmental Organization</i>
ILO:	<i>International Labor Organization</i>
IMF:	<i>International Monetary Fund</i>
ITDC:	<i>Indonesia Tourism Development Corporation</i>
JICA:	<i>Japan International Corporation Agency</i>
KEK:	Kawasan Ekonomi Khusus
KPPII:	Koalisi Pemantau Pembangunan Infrastruktur
LPK:	Lembaga Pelatihan Kerja
LUDA:	<i>Land Utilization and Development Agreement</i>
MDB:	<i>Multilateral Development Bank</i>
MNC:	<i>Multinational Corporation</i>
MOU:	<i>Memorandum of Understanding</i>
MSR:	<i>Maritime Silk Road</i>
NGO:	<i>Non-Governmental Organization</i>
NTB:	Nusa Tenggara Barat

OBOR:	<i>One Belt One Road</i>
ODA:	<i>Official Development Assistance</i>
OECD:	<i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
PAD:	Pendapatan Asli Daerah
PDAM:	Perusahaan Daerah Air Minum
PDB:	Produk Domestik Bruto
PDRB:	Pertumbuhan Domestik Regional Bruto
PHRI:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
PLN:	Perusahaan Listrik Negara
PUPR:	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
RTH:	Ruang Terbuka Hijau
SWRO:	<i>Sea Water Reverse Osmosis</i>
UE:	Uni Eropa
UMKM:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UNCTC:	<i>United Nation Centre for Transnational Corporations</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Foreign Direct Investment (FDI) atau investasi langsung luar negeri merupakan salah satu aspek penting dalam konteks ekonomi global yang semakin meningkat. Konsep ini dimulai ketika sebuah perusahaan dari suatu negara menanamkan modalnya dalam jangka panjang ke perusahaan yang berlokasi di negara lain. FDI mengalami pertumbuhan yang signifikan setelah berakhirnya Perang Dunia II, terutama sejak tahun 1960. Perusahaan-perusahaan berbasis di Amerika Serikat, terutama yang beroperasi dalam sektor manufaktur, secara aktif memperluas kehadiran internasional mereka. Sebagian besar ekspansi ini difokuskan pada negara-negara maju, khususnya di Eropa, di mana perusahaan-perusahaan Amerika Serikat berupaya mendirikan anak perusahaan lokal sebagai respons terhadap pembentukan Pasar Bersama Eropa, yang saat ini dikenal sebagai Uni Eropa (UE). Akibatnya, antara tahun 1950 dan 1970, jumlah investasi langsung manufaktur AS di Eropa meningkat hampir lima belas kali lipat, sementara porsi stok FDI AS di negara-negara berkembang menurun hingga kurang dari 40% pada tahun 1970 (Graham, 1995).

Dampak dari FDI dalam memberikan pembangunan positif bagi negara-negara dapat dilihat dari bantuan luar negeri Jepang yaitu program “*Official Development Assistance (ODA)*” yang disalurkan oleh JICA (*Japan International Cooperation Agency*). Adapun ODA Jepang melakukan penghimpunan air bersih melalui DAC (*Development Assistance Committee*) yang selanjutnya sepertiga air bersih yang terkumpul diberikan ke seluruh dunia. Bantuan berikutnya yang diberikan oleh ODA Jepang berupa vaksinasi polio gratis untuk menunjang kesehatan 600 juta anak di

kawasan Pasifik Barat termasuk Tiongkok dan Laos pada tahun 1993-2001. Tidak berhenti pada bidang kesehatan, ODA Jepang juga memberikan bantuan dalam bidang infrastruktur ekonomi dan sumber daya manusia. Jepang telah memberikan dukungan keuangan untuk mendukung proyek kereta bawah tanah pertama di Seoul, Korea. Dengan bantuan keuangan yang diberikan oleh Jepang, pemerintah Korea telah berhasil mengembangkan sistem jaringan kereta bawah tanah guna mengatasi masalah kemacetan lalu lintas di wilayah tersebut. Selain itu, Jepang juga memberikan pinjaman keuangan kepada Vietnam untuk mendukung pembangunan pelabuhan di Hai Phong. Pelabuhan tersebut telah berkembang menjadi fasilitas pelabuhan yang besar dan mampu menangani volume kargo yang besar (Yudha & Sari, 2023).

Di Indonesia sendiri aliran FDI telah masuk sejak tahun 1980-an. Namun, aliran FDI tersebut mengalami penurunan signifikan pada tahun 1998-2000 sebesar 2,7% (Sarwedi, 2002). Kondisi perekonomian Indonesia pada saat itu mengalami krisis moneter yang berdampak besar pada perekonomian Indonesia. Krisis ekonomi di Indonesia dimulai pada tahun 1997 dan pada awal tahun 1998, nilai tukar dolar AS terhadap rupiah Indonesia melonjak tajam, melebihi Rp 6.000,00. Puncak dari krisis tersebut terjadi pada tanggal 22 Januari 1998 ketika nilai tukar mencapai Rp 16.000,00, mencatat angka tertinggi sepanjang sejarah ekonomi Indonesia (Barsamian & Lan, 2008).

Melihat dari hal tersebut, perkembangan FDI di Indonesia mengalami fluktuasi. Kepercayaan asing untuk melakukan investasi di Indonesia baru pulih pada tahun 2004. Namun, aliran FDI mengalami penurunan pada tahun 2009 akibat krisis keuangan global. Pada tahun 2016, jumlah FDI yang masuk ke Indonesia turun drastis menjadi sekitar USD3.921,2 juta, jumlah yang lebih rendah dibandingkan dengan penurunan pada tahun 2009 pasca krisis keuangan, yang hanya mencapai USD4.877,9 juta.

Penurunan ini disebabkan salah satunya oleh pelemahan ekonomi global. Namun, setelah penurunan tajam pada tahun 2016, aliran FDI ke Indonesia mulai pulih pada tahun 2017 dan berlanjut di tahun 2018 (Paramita, 2020).

Selain ODA Jepang, AIIB (Asian Infrastructure Investment Bank) juga turut berperan dalam aliran FDI sebagai bank yang memberikan kontribusi pembangunan di tingkat multi negara. AIIB merupakan lembaga keuangan multilateral yang bertujuan untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan akses ke layanan dasar dengan cara meningkatkan konektivitas serta mendukung pengembangan ekonomi di wilayah tersebut. Ini dilakukan melalui investasi dalam infrastruktur dan sektor-sektor produktif lainnya. Selain itu, AIIB juga berkomitmen untuk mendorong integrasi ekonomi di wilayah tersebut melalui pengembangan infrastruktur. Fokus AIIB terletak pada sektor infrastruktur karena infrastruktur dianggap sebagai fondasi yang esensial untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Kemenkeu, 2021).

AIIB telah menjalin kerja sama dengan Indonesia sebagai salah satu *Multilateral Development Bank* (MDB) yang berkontribusi dalam pembangunan di negara tersebut. Hingga tahun 2018, Indonesia menjadi donatur terbesar kedelapan bagi AIIB dengan penyertaan modal sebesar 1.8 triliun rupiah. AIIB telah menginvestasikan beberapa proyek yang ada di Indonesia, contohnya pada tahun 2016 AIIB menginvestasi pada proyek yang bernama “*National Slum Upgrading Project*” dengan tujuan untuk meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan layanan perkotaan di kawasan kumuh di 154 kota di wilayah tengah dan timur Indonesia (AIIB, 2019). Lalu proyek “*Regional Infrastructure Development Fund*” pada tahun 2017 untuk memberikan dukungan dalam pengorganisasian dan pelaksanaan dana Pembangunan Infrastruktur Regional sebagai lembaga keuangan yang memfasilitasi pemberian pinjaman langsung kepada pemerintah daerah (AIIB, 2022).

Selain itu, pada tahun 2018, AIIB juga telah memberikan pinjaman sejumlah 691,5 juta dolar AS untuk mendukung berbagai proyek infrastruktur yang sedang berlangsung di Indonesia (Kuwado & Meiliana, 2018). Dana ini digunakan dalam beragam proyek pembangunan, salah satunya adalah pengembangan infrastruktur Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Nusa Tenggara Barat. KEK Mandalika adalah salah satu proyek prioritas pemerintah Indonesia dalam era kepemimpinan Jokowi yang memiliki fokus utama pada sektor pariwisata. Proyek Mandalika adalah inisiatif pembangunan yang terletak di Pulau Lombok, Indonesia, yang didesain untuk mengupayakan perkembangan wilayah pariwisata dan infrastrukturnya di Mandalika (CNN Indonesia, 2019). Proyek Mandalika telah mendapatkan persetujuan pinjaman dana oleh AIIB pada tanggal 7 Desember 2018 sebesar 248,4 juta dolar AS, dan kontrak penutupan pinjaman atau pencarian terakhir jatuh pada tanggal 30 September 2024 (AIIB, 2018).

AIIB menekankan pada kolaborasi multilateral dalam pembangunan infrastruktur dapat mendorong Tiongkok sebagai negara pendiri AIIB, untuk meningkatkan investasinya dan terlibat aktif dalam pengembangan serta manajemen infrastruktur di berbagai wilayah, termasuk Indonesia. Hal ini juga memberikan peluang bagi Tiongkok untuk memperkuat posisinya sebagai kekuatan ekonomi global utama dan memperoleh legitimasi dalam menghadapi tantangan politik dan keamanan. Tidak dapat disangkal bahwa dukungan Tiongkok dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur di berbagai negara memiliki tujuan yang bersifat politik. Dengan memberikan dukungan keuangan, Tiongkok memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengaruhnya melalui dukungan politik, serta memperkuat posisinya sebagai mitra penting bagi negara-negara yang terlibat (Wahyuni & Amin, 2023).

Sebelum adanya FDI, Mandalika merupakan tempat wisata yang hanya mengandalkan keindahan alamnya saja. Berada di sepanjang pantai selatan Pulau

Lombok, pantai-pantai di Mandalika dikenal oleh para peselancar karena memiliki air yang transparan, gelombang besar, dan lingkungan yang masih alami. Di samping pantai dan pegunungan, Mandalika juga memiliki beberapa gua menarik seperti Goa Bangkang Prabu dan Goa Kotak yang memiliki bentuk unik. Dengan suasana yang damai dan pemandangan yang memukau, Kawasan Mandalika juga telah menjadi destinasi yang populer bagi para pengunjung.

Tabel 1. 1 Total Pengunjung Kawasan Mandalika Sebelum Covid-19

NO	TAHUN	WISMAN	WISNUS	JUMLAH
1	2014	752.306	876.816	1.629.122
2	2015	1.061.292	1.149.235	2.210.527
3	2016	1.404.328	1.690.109	3.094.437
4	2017	1.430.249	2.078.654	3.508.903
5	2018	1.204.556	1.607.823	2.812.379

Sumber: Statistik Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dari tabel di atas, dapat diamati bahwa antara tahun 2014 hingga 2017, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah kunjungan wisata. Namun, pada tahun 2018, terjadi penurunan dalam tingkat kunjungan, yang lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi sebagai akibat dari gempa bumi yang melanda Pulau Lombok pada pertengahan tahun 2018, sehingga membuat para wisatawan, terutama yang berasal dari luar daerah dan mancanegara, enggan untuk mengunjungi Nusa Tenggara Barat. Dampak dari gempa bumi ini juga terasa dalam perekonomian daerah secara keseluruhan, terutama dengan menurunnya kontribusi

pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Penurunan jumlah wisatawan terus terjadi, ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 (Ningsih & Haris, 2020).

Nusa Tenggara Barat memiliki potensi pariwisata yang signifikan dengan berbagai destinasi unggulannya. Potensi-potensi ini menjadi fokus pemerintah untuk diperluas melalui perencanaan strategis yang berakar pada kearifan lokal masyarakat setempat. Maka dari itu, untuk memajukan kembali jumlah wisatawan di Mandalika, pemerintah Indonesia mengupayakan pengembangan kawasan pariwisata Kuta Mandalika, yang juga dikenal sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), yang juga dikenal sebagai *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC), telah dipilih sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola kawasan pariwisata Mandalika. Untuk merealisasikan pengembangan pariwisata tersebut, ITDC bekerja sama dengan AIIB.

FDI hadir melalui AIIB untuk mendanai pembangunan infrastruktur bagi keberhasilan pembangunan infrastruktur di Mandalika. AIIB akan mendukung pendanaan pembangunan infrastruktur utama yang sangat diperlukan untuk tujuan wisata yang baru di Mandalika dan wilayah sekitarnya. Dengan menginvestasikan dana dalam infrastruktur yang terkait dengan sektor pariwisata, akan menggerakkan pembangunan berkelanjutan di Mandalika dan secara lebih luas di Pulau Lombok, serta memberikan kontribusi dalam mengurangi tingkat kemiskinan di pulau tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: **Bagaimana Dampak FDI (Foreign Direct Investment) oleh AIIB (Asian Infrastructure Investment Bank) terhadap Proyek Mandalika di Indonesia?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengeksplorasi, serta menganalisis Dampak FDI (Foreign Direct Investment) oleh AIIB (Asian Infrastructure Investment Bank) terhadap Proyek Mandalika di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Akademis

Penelitian ini diharapkan untuk bisa menjadi wawasan dan pengetahuan serta referensi bagi para mahasiswa dalam bidang studi ilmu hubungan internasional maupun diluar kajian hubungan internasional.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan pengetahuan serta dapat menjadi sumber informasi para praktisi ataupun *stakeholder* terkait aktor yang terlibat dalam FDI seperti CSO, NGO, Pemerintah, BKPM (Badan Kelola Penanaman Modal), Kreditur, Kemenaker, dan aktor lainnya baik itu negara maupun non negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Åberg, J. H. (2016). A Struggle for Leadership Recognition: The AIIB Reactive Chinese Assertiveness, and Regional Order. *Contemporary Chinese Political Economy and Strategic Relations: An International Journal*, 2 (3), pp. 1125-1171.
- AIIB. (2016). *Asian Infrastructure Investment Bank, Article of Agreement*. Retrieved from aiib.org: https://www.aiib.org/en/about-aiib/basic-documents/_download/articles-of-agreement/basic_document_english-bank_articles_of_agreement.pdf
- AIIB. (2018, December 7). *Project Document of the Asian Infrastructure Investment Bank The Republic of Indonesia Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project*. Retrieved from AIIB: <https://www.aiib.org/en/index.html>
- AIIB. (2019, March 21). *Indonesia: National Slum Upgrading Project*. Retrieved from aiib.org: <https://www.aiib.org/en/projects/details/2016/approved/Indonesia-National-Slum-Upgrading.html>
- AIIB. (2022, January 10). *Indonesia: Regional Infrastructure Development Fund*. Retrieved from aiib.org: <https://www.aiib.org/en/projects/details/2017/approved/Indonesia-Regional-Infrastructure-Development-Fund.html>
- AIIB. (2022, September 26). *Key findings from the Bank's Project implementation monitoring mission*. Retrieved from aiib.org: https://www.aiib.org/en/projects/details/2018/approved/_download/Indonesia/AIIB-Board-Briefing_Indonesia-Mandalika-Urban-and-Tourism-Infrastructure_-September-2022.pdf
- AIIB. (2024, February 1). *How We Organized*. Retrieved from aiib.org: 2024
- AIIB. (n.d.). *About AIIB*. Retrieved from aiib.org: <https://www.aiib.org/en/about-aiib/index.html>
- Al-Fadhat, F., & Prasetio, H. (2022). Debt-Trap Diplomacy: How China's Capital Expansion Transforms Into Debt Trouble for African Countries. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 18(2), 153.
- Antara. (2023, Oktober 16). *Omzet UMKM Pertamina capai Rp689,6 juta di ajang MotoGP Mandalika 2023*. Retrieved from antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/3775683/omzet-umkm-pertamina-capai-rp6896-juta-di-ajang-motogp-mandalika-2023>
- Antara. (2023, Oktober 13). *Pertamina hadirkan 50 UMKM di ajang MotoGP Mandalika 2023*. Retrieved from antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/3772530/pertamina-hadirkan-50-umkm-di-ajang-motogp-mandalika-2023>

- Ardian, Z., & Ibnu, Z. (2023). Dampak Sosial Pembangunan Sirkuit Mandalika di Lombok. *JoGP (Journal of Global Perspective)*, 105-114.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asian Infrastructure Investment Bank. (2018, March 15). *Indonesia: Mandalika Urban and Tourism Infrastructure*. Retrieved from aiib.org: <https://www.aiib.org/en/projects/details/2018/approved/Indonesia-Mandalika-Urban-and-Tourism-Infrastructure.html>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan 10.1*, 46-62.
- Badan Kebijakan Fiskal. (2014, November 28). *Penandatanganan MoU Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)*. Retrieved from fiskal.kemenkeu.go.id: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2014/11/28/162326562467358-penandatanganan-mou-asian-infrastructure-investment-bank-aiib>
- Bahari, E. S. (2018, April 10). *Kunjungan Dari Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) Terkait Dukungan Infrastruktur Publik Terhadap KEK Mandalika*. Retrieved from dpu.ntbprov.go.id: <https://dpu.ntbprov.go.id/web/post/Kunjungan-Dari-Asian-Infrastructure-Investment-Bank--AIIB--Terkait-Dukungan-Infr>
- Bareksa. (2016, Januari 22). *KEK Pariwisata Mandalika, Potensi Pendorong Ekonomi NTB*. Retrieved from bareksa.com: <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2016-01-22/kek-pariwisata-mandalika-potensi-pendorong-ekonomi-ntb>
- Barsamian, D., & Lan, L. S. (2008). *Menembus Batas (Beyond Boundaries) Damai untuk Semesta - Wawancara oleh David Barsamian dan Liem Siok Lan; edisi pertama*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2008). *The Globalization of World Politics*. New York: Pers Universitas Oxford.
- Bellman, E. (2019, Januari 29). *Sri Lanka, Deep in Debt, Turns Increasingly to China for Loans*. Retrieved from The Wall Street Journal: <https://www.wsj.com/articles/sri-lanka-deep-in-debt-turns-increasingly-to-china-for-loans-11548774001>
- Bob, D., Harris, T., Kawai, M., & Sun, Y. (2015). *Asian Infrastructure Investment Bank: China as Responsible Stakeholder?* United States of America: Sasakawa Peace Foundation USA.
- Bryman, A. (2012). *Social Research Methods 4th edition*. Great Britania: Oxford University Press.
- Burchill, S., & Linklater, A. (2010). *Teori-Teori Hubungan Internasional*. Bandung: Nusa Media.

- Cai, K. G. (2022). *China's Foreign Policy since 1949*. Routledge.
- Callahan, W. (2016). China's "Asia Dream": The Belt Road Initiative and the new regional order. *Asian Journal of Comparative Politics*.
- Chow, D. C. (2016). Why China Established the Asia Infrastructure Investment Bank. *Vanderbilt Journal of Transnational Law*, Vol. 49, No.333.
- CNN Indonesia. (2019, Januari 22). *Bank Investasi Infrastruktur Asia Guyur KEK Mandalika Rp3,6 T*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190122133122-92-362805/bank-investasi-infrastruktur-asia-guyur-kek-mandalika-rp36-t>
- DISNAKERTRANS NTB. (2020, Oktober 28). *KESIAPAN TENAGA KERJA NTB MENYAMBUT KEK MANDALIKA DAN EVENT MOTOGP*. Retrieved from disnakertrans.ntbprov.go.id: <https://disnakertrans.ntbprov.go.id/kesiapan-tenaga-kerja-ntb-menyambut-kek-mandalika-dan-event-motogp/>
- Dunning, J. H. (1993). *Multinational Enterprises and the Global Economy*. Reading, MA: Addison Wesley.
- Fadli. (2021, November 29). *Efek World Superbike di Mandalika: Omzet Bisnis Kendaraan Naik dari Rp10 Juta jadi 70 Juta*. Retrieved from Artikel News: <https://www.artikel.news/Not/baca/20811/efek-world-superbike-di-mandalika-omzet-bisnis-kendaraannaik-dari-rp10-juta-jadi-70-juta>
- Feldstein, M. (2000). *"Aspects of Global Economic Integration: Outlook for the Future," NBER Working Paper No. 7899*. Cambridge, Massachusetts: National Bureau of Economic Research.
- Firdaus, J., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 55-60.
- Frederick, B., Tjoandra, M., Liu, M., Reynara, S. D., Jayawardhana, I., & Warganegara, A. G. (2022). Pengaruh Pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap Perekonomian Lombok. *Journal of Government and Social Issues (JGSI)*.
- Graham, E. M. (1995). Foreign Direct Investment in the World Economy. *IMF Working Paper*, 5-7.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Haris, A., & Ningsih, N. H. (2020). Impact of Tourism on Community Development and Income in Kuta Mandalika Beach Kuta Village, Pujut District, Central Lombok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 353-360.

- IBEP. (2021, March). *Opening Indonesia to FDI*. Retrieved from worldbank.org: <https://thedocs.worldbank.org/en/doc/fb5ac586eeb2ad18456846807da7dfd6-0430012021/related/Opening-Indonesia-to-FDI-Final-WEB.pdf>
- Ilham N, H. (2019, Nov 1). *Kepentingan China Dibalik Pembentukan The Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)*. Retrieved from koinupn.wixsite.com: <https://koinupn.wixsite.com/home/post/kepentingan-china-dibalik-pembentukan-the-asian-infrastructure-investment-bank-aiib>
- ITDC. (2017). *Sosialisasi Proyek Penataan Pantai Kuta Mandalika*. ITDC.
- ITDC. (2018, September 28). *Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)/Environmental and Social Management Plan (ESMP) of The Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project*. Retrieved from aiib.org: https://www.aiib.org/en/projects/approved/2018/_download/indonesia-mandalika/Environmental-and-Social-Impact_plan.pdf
- Jackson, R., & Sorensen, G. (1999). *Introduction to International Relations*. New York: Oxford University Press Inc.
- Jati, G. P. (2015, April 10). *Bangun Pariwisata Lombok, Jokowi Janji Suntik Rp 1,8 Triliun*. Retrieved from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150410161736-92-45754/bangun-pariwisata-lombok-jokowi-janji-suntik-rp-18-triliun>
- Kemenkeu. (2021, February 19). *Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)*. Retrieved from kemenkeupedia.kemenkeu.go.id: kemenkeupedia.kemenkeu.go.id/search/konten/11470-asian-infrastructure-investment-bank-aiib
- Kemenparekraf. (2022, Maret 18). *Siaran Pers : Kesuksesan MotoGP 2022 Diharapkan Berdampak Maksimal Terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional*. Retrieved from kemenparekraf.go.id: <https://www.kemenparekraf.go.id/destinasi-super-prioritas/siaran-pers-kesuksesan-motogp-2022-diharapkan-berdampak-maksimal-terhadap-pemulihan-ekonomi-nasional>
- Kementereian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023, October 13). *Menjadi Wujud Konkret Kerja Sama Investasi, Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Terus Didorong Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi di Daerah*. Retrieved from ekon.go.id: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5429/menjadi-wujud-konkret-kerja-sama-investasi-kawasan-ekonomi-khusus-mandalika-terus-didorong-sebagai-penggerak-pertumbuhan-ekonomi-di-daerah>
- Krismawati, D., Panuntun, S. B., Deli, N. F., & Pramana, S. (2022). Kondisi Perekonomian Nusa Tenggara Barat pada Gelaran MotoGP Mandalika dengan Pendekatan Big Data di Sektor Pariwisata. *Seminar Nasional Official Statistics*, 610.

- Kurnia, D., & Malik, A. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No.2, 27-42.
- Kurniati, Y. (2007). *Working Paper, Determinan FDI*. Bank Indonesia.
- Kurniawan, R. (2017). Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Perekonomian Masyarakat Dumai Pasca Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN. *JOM FISIP Vol. 4 No.2*, 4.
- Kuwado, F. J., & Meiliana, D. (2018, Maret 12). *Terima Delegasi AIIB, Jokowi Perkuat Kerja Sama Pendanaan Proyek Infrastruktur*. Retrieved from Kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2018/03/12/10594721/terima-delegasi-aiib-jokowi-perkuat-kerja-sama-pendanaan-proyek>
- Lanten, N. (2023, April 10). *Mayoritas Masyarakat Terdampak Proyek Mandalika Enggan Ngadu ke IPTC dan AIIB, Ini Alasannya*. Retrieved from tribunnews.com : <https://www.tribunnews.com/regional/2023/04/10/mayoritas-masyarakat-terdampak-proyek-mandalika-enggan-ngadu-ke-iptc-dan-aiib-ini-alasannya>
- Laxmikanth, M. (2015, February 18). *AIIB: Asian Infrastructure Investment Bank- purpose, structure, India's interests- pro & anti arguments*. Retrieved from Mrunal.org: <https://mrunal.org/2014/11/diplomacy-aiib-asian-infrastructure-investment-bank-china-india.html>
- Lestari, J. D. (2019). *Kontribusi Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)*. Skripsi: Universitas Katolik Parahyangan.
- Liu, Q., & Qiu, L. D. (2014). Labor Training and Foreign Direct Investment. *Review of International Economics*, 22(1), 151-166, 2.
- Maher, M., & Christiansen, H. (2001). Growth, Technology Transfer, and Foreign Direct Investment. *OECD Global Forum of International Investment, New Horizons, and Policy Challenges for Foreign Direct Investment in the 21st Century* (pp. 15-17). Mexico City: OECD Paper.
- Mansbach, R. W., & Rafferty, K. L. (2012). *Pengantar Politik Global*. Bandung: Nusa Media.
- Martin, L. M. (2007). 'Neoliberalism', in *International Relations Theory, Discipline, and Diversity*. Oxford University Press, pp.109-126.
- Miles, M., & Huberman A. (1984). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage Publication.
- Mingfu, L. (2015). *The China Dream: Great Power Thinking & Strategic Posture in the Post-American Era*. CN Times Beijing Media Time United Publishing.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ningsih, N. I., & Haris, A. (2020). Impact Of Tourism On Community Development And Income In Kuta Mandalika Beach Kuta Village, Pujut District, Central Lombok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 354.
- Noy, I., & Khaliq, A. (2007). Foreign Direct Investment and Economic Growth: Empirical Evidence from Sectoral Data in Indonesia. 10-11.
- OECD. (2010). *OECD Investment Policy Reviews: Indonesia 2010*. OECD Publishing.
- OECD. (2020). *OECD Investment Polici Reviews: Indonesia 2020*. OECD iLibrary.
- Pahlevi, R. (2024, Januari 7). *Cek Data: Bagaimana Rasio Utang terhadap PDB Indonesia yang Disinggung Prabowo?* Retrieved from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/07/cek-data-bagaimana-rasio-utang-terhadap-pdb-indonesia-yang-disinggung-prabowo>
- Paramita, R. (2020). Pengaruh Masuknya Penanaman Modal Langsung Terhadap Pendapatan Pajak Indonesia Periode (1972-2018). *Jurnal Budget Vol.5, No.1*, 114-127.
- Primantoro, A. Y. (2023, Juni 16). *Measuring the Potential Debt Trap*. Retrieved from kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/english/2023/06/15/en-mengukur-potensi-jebakan-utang>
- Purwaningsih, E. (2005). *Perkembangan Hukum Intellectual Property Rights*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahajeng, L. M. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja, dan Vietnam). *Jural ekmi Universitas Brawijaya*, 1-17.
- Raharyo, A. (2018). Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) as an Instrument for Regional Leadership of China in the East Asia Region. *AEGIS*, Vol.2 No.2.
- Rahmadi, T. (2021, Desember 16). *Menagih Janji Presiden Jokowi untuk Pariwisata Indonesia*. Retrieved from travel.detik.com: <https://travel.detik.com/travel-news/d-5856940/menagih-janji-presiden-jokowi-untuk-pariwisata-indonesia>
- Rakhmat, M. Z., & Purnama, Y. (2023, Juni 15). *Policy Paper: Polemik Investasi China di Indonesia "Bagaimana Menghindari Kualitas Investasi yang Rendah dan Jebakan Utang?"*. Retrieved from celios.co.id: https://celios.co.id/wp-content/uploads/2023/06/Policy-Paper_-Polemik-Investasi-China-di-Indonesia.pdf
- Sandi, E. P. (2021, November 25). *PAD Lombok Tengah Dapat Rp 69 Miliar dari Sirkuit Mandalika, Pajak Parkir Tertinggi*. Retrieved from suarabali.id: <https://bali.suara.com/read/2021/11/25/123512/pad-lombok-tengah-dapat-rp-69-miliar-dari-sirkuit-mandalika-pajak-parkir-tertinggi>

- Saputra, I. A. (2023). Perencanaan Penyediaan Air Bersih di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK Mandalika). 1.
- Sarwedi. (2002). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4, No. 1*, 17-35.
- Sirtupillaili. (2021, November 24). *Pergerakan Penumpang di Bandara Lombok Naik 50 Persen Selama WorldSBK*. Retrieved from Tribunlombok.com: <https://lombok.tribunnews.com/2021/11/24/pergerakan-penumpang-di-bandara-lombok-naik-50-persen-selama-worldsbk>
- Sudrajad, Y. (2023, Mei 11). *Pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap Perekonomian Lombok*. Retrieved from djkn.kemenkeu.go.id: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16115/Pembangunan-Sirkuit-Mandalika-terhadap-Perekonomian-Lombok.html>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, & Retnoningsih, A. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Tinni, S. K. (2016). Kepentingan Indonesia Bergabung dalam Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB). (*Indonesia's Interest Joins in Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)*).
- Todaro. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Bahasa Indonesia. Edisi 7/Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- UNCTAD. (2017). *World Investment Report 2017*. Geneva.
- UNCTC. (1987). *Transnational Corporations and Technology Transfer: Effects and Policy Issues*. United Nation.
- Wahyuni, A. S., & Amin, K. (2023). One Belt One Road dan Upaya Hegemoni Regional China di Asia Tenggara. *Sospol: Jurnal Sosial Politik, Vol 9 No 1*, 114-128.
- Widjaja, G. (2001). *Seri Hukum Bisnis Lisensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasad.
- Wuryasti, F. (2023, Oktober 14). *KEK Mandalika Terus Didorong Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi di Daerah*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/621085/kek-mandalika-terus-didorong-sebagai-penggerak-pertumbuhan-ekonomi-di-daerah>
- Yangpeng, Z. (2015, April 16). *AIIB to operate in 'transparent way'*. Retrieved from chinadaily.com.cn: https://www.chinadaily.com.cn/bizchina/2015-04/16/content_20444699.htm

- Yudha, M. M., & Sari, V. P. (2023). Kerja Sama Japan International Cooperation Agency dan Indonesia dalam Proyek Mass Rapi Transit Jakarta Fase II. *Padjajaran Journal of International Relations (PADJIR)*, 178-197.
- Yudilla, A. (2019). KERJASAMA INDONESIA CINA DALAM BELT AND ROAD INITIATIVE ANALISA PELUANG DAN ANCAMAN UNTUK INDONESIA. *Journal of Diplomacy and International Studies* , 59-60.
- Zohara, L. (2021). Foreign Direct Investment in Indonesia Economic Development, Islamic Economic Perspective. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 61-63.